

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Desa Pranggang terletak di Barat Laut Gunung Kelud yang memiliki beberapa sumber air yang debit airnya cukup besar dan sepanjang tahun tidak pernah surut. Desa Pranggang merupakan daerah dataran rendah, sehingga memiliki potensi dalam pengembangan usaha di bidang pertanian, perkebunan, dan perikanan air tawar, sehingga sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani (peternak, pembudidaya).

Dari hasil analisis faktor metode ekstraksi analisis komponen utama didapatkan sebanyak 4 (empat) komponen utama. Faktor produk terdiri dari manfaat dan kualitas yang mampu menjelaskan keragaman data sebesar 32,903%. Faktor rasional terdiri dari informasi, mudah diperoleh, dan harga yang mampu menjelaskan keragaman data sebesar 19,751%. Faktor pribadi terdiri dari pendapatan, pengalaman, dan disukai ikan Koi yang memberikan kontribusi keragaman data sebesar 12,244%. Faktor sosial terdiri dari praktis, jenis ikan Koi, dan kebiasaan pembudidaya lain yang memberikan kontribusi keragaman data sebesar 10,534%. Faktor yang paling dominan dalam pertimbangan pemilihan pakan ikan Koi di Desa Pranggang yaitu faktor produk dan nilai kepraktisan.

Proses pengambilan keputusan pembudidaya ikan Koi di Desa Pranggang dalam pemilihan pakan sudah baik. Proses pengambilan keputusan terbagi menjadi 5 tahap, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, pembuatan dan pelaksanaan alternatif, pelaksanaan keputusan, serta pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan. Kebutuhan pakan yang paling dicari pembudidaya adalah untuk mencemerlangkan warna dan pihak yang paling

berpengaruh dalam pengambilan keputusan adalah ketua kelompok *Pranggang Koi Farm* dan teman/tetangga sesama pembudidaya.

Sikap pembudidaya ikan Koi di Desa Pranggang terhadap program Gerakan Pakan Ikan Mandiri (Gerpari) dinilai kurang antusias karena hanya sebagian (45%) pembudidaya yang mengetahui dan menggunakan pakan mandiri. Sikap pembudidaya kurang antusias karena mereka menganggap pakan mandiri kurang praktis dan tidak tahan lama. Selain itu peran penyuluh dalam memberikan materi tentang pakan mandiri juga masih kurang.

6.2 Saran

1. Agar program Gerakan Pakan Ikan Mandiri dapat berjalan lancar sesuai tujuan, maka pihak-pihak terkait perlu melakukan penyuluhan secara rutin ke pembudidaya di Desa Pranggang agar informasi tentang program Gerpari dapat diketahui oleh semua pembudidaya serta dapat diterapkan dengan tepat. Sebaiknya pihak terkait memberikan bantuan tambahan mesin pakan mandiri agar program Gerpari dapat terus berjalan dengan baik serta melakukan pendampingan atau evaluasi program secara periodik sehingga apabila terjadi kendala dapat segera teratasi.
2. Sebaiknya pembudidaya lebih berani mencoba hal baru serta dapat berinovasi dalam penggunaan pakan ikan Koi agar dapat menekan biaya pakan dan menambah keuntungan. Pembudidaya diharapkan dapat menggunakan mesin pakan sesuai aturan agar tidak rusak dan apabila terjadi kerusakan sebaiknya segera dilakukan perbaikan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang digunakan serta melakukan analisis lebih lanjut agar penelitian dapat berkembang dan terkaji lebih dalam. Perlu penelitian lebih lanjut tentang perbandingan kualitas

ikan Koi yang dibudidayakan dengan menggunakan pakan mandiri, pakan buatan, dan pakan alami.